

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini penulis menguraikan simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian serta rekomendasi untuk pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Bab ini tersusun atas dua bagian yaitu; simpulan penelitian dan rekomendasi.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian hubungan kemampuan regulasi emosi dan kelekatan kawan sebaya dengan kompetensi sosial yang dilakukan pada 300 remaja di Kota Bandung, ditemukan hasil dan simpulan berupa:

1. Mayoritas remaja di Kota Bandung memiliki kemampuan regulasi emosi yang rendah, kelekatan kawan sebaya yang *less secure*, dan kompetensi sosial yang rendah.
2. Uji komparasi yang dilakukan pada variabel kemampuan regulasi emosi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, serta keikutsertaan kegiatan. Namun, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan berdasarkan hobi dan media interaksi sosial.
3. Pada variabel kelekatan kawan sebaya terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan usia, pendidikan, serta media interaksi. Dari hasil pengujian, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, keikutsertaan kegiatan, serta hobi.
4. Uji komparasi variabel kompetensi sosial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, dan juga media interaksi sosial. Sementara itu, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan berdasarkan usia, keikutsertaan kegiatan, serta hobi responden.
5. Analisis korelasi parsial yang dilakukan terhadap variabel kemampuan regulasi emosi dengan kompetensi sosial menunjukkan korelasi yang signifikan dalam tingkat sangat lemah dan memiliki arah positif.

6. Analisis korelasi parsial yang dilakukan terhadap variabel kelekatan kawan sebaya dengan kompetensi sosial menunjukkan korelasi yang signifikan dalam tingkat cukup dan memiliki arah positif.
7. Simpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kemampuan regulasi emosi dan kelekatan kawan sebaya dengan kompetensi sosial. Analisis korelasi simultan yang dilakukan terhadap variabel kemampuan regulasi emosi dan kelekatan kawan sebaya dengan kompetensi sosial menunjukkan korelasi yang signifikan dalam tingkat cukup dan memiliki arah yang positif.

B. Rekomendasi

Melalui proses penelitian yang telah dilakukan dan juga hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa rekomendasi peneliti pada peneliti selanjutnya. Adapun rekomendasi-rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua diharapkan untuk memberikan dukungan dalam pengembangan kemampuan regulasi emosi dan juga ruang untuk remaja dalam menjalin interaksi dengan kawan-kawan sebayanya agar dapat mengembangkan berbagai keterampilan secara optimal.
2. Bagi para siswa diharapkan untuk memahami ragam keterampilan dalam menjalin interaksi dan hubungan dengan berbagai individu. Remaja juga dapat mulai mengenal dan memahami aspek-aspek emosi dan pengelolaannya sebagai dasar untuk memiliki jalinan pertemanan yang baik dengan teman sebaya dan mengembangkan prestasi di sekolah.
3. Bagi pengajar diharapkan untuk mengenali berbagai indikator kemampuan siswa dalam menjalani kehidupan sosial dan aspek-aspek yang bersinggungan seperti kemampuan siswa dalam menangani krisis emosional, kemampuan remaja dalam mempertahankan hubungan pertemanan, serta keterampilan untuk berpartisipasi dalam bidang akademik.

Sarah Fidelia Salsabil, 2022

***HUBUNGAN KEMAMPUAN REGULASI EMOSI DAN KELEKATAN KAWAN SEBAYA
DENGAN KOMPETENSI SOSIAL REMAJA DI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengeksplorasi beberapa temuan penelitian yang signifikan. Beberapa di antaranya adalah tingkat kompetensi sosial yang berbeda pada setiap individu berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, serta media interaksi yang turut berkembang mengikuti keadaan sosial dan lingkungan.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami aspek-aspek kompetensi sosial serta prediktor-prediktor lain yang sangat luas dan belum dapat dijelaskan dalam penelitian ini.
6. Bagi peneliti selanjutnya agar menemukan fenomena terkait dalam perkembangan sosial dan emosional remaja yang membutuhkan pendalaman lebih lanjut untuk pengembangan ilmu psikologi di Indonesia.